ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN METODE PELAKSANAAN PEKERJAAN TALANG TERHADAP WAKTU PELAKSANAAN DAN BIAYA PADA PROYEK PEMBANGUNAN DAERAH IRIGASI SLINGA KIRI KABUPATEN PURBALINGGA LANJUTAN (MYC)

Nama : L. Bagaskara Wisnuatmaja / Ryanta Akbar Rahmantara

NIM : 191023 / 191025

Pembimbing: 1. Suhardi, ST., MPSDA

2. Pranu Arisanto, ST., MT.

ABSTRAK

Proyek Pembangunan DI. Slinga Kiri Kab. Purbalingga Lanjutan (MYC) adalah proyek irigasi yang dibangun di saluran irigasi Bendung Slinga bagian kiri yang melewati 2 kecamatan yaitu Kecamatan Kaligondang yang terletak di Kabupaten Purbalingga. Salah satu bangunan yang dikerjakan pada proyek adalah bangunan talang. Dalam pengerjaannya terdapat perubahan metode pelaksanaan akibat kondisi di lapangan yang memberikan dampak terhadap perubahan biaya dan waktu pelaksanaan.

Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dan melakukan tanya jawab terhadap pelaksana. Dari data yang telah didapatkan dilakukan analisis berdasarkan teori dan kajian pustaka serta sumber literasi lainnya.

Dari hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwasannya terdapat perbedaaan biaya dan waktu antara metode pelaksanaan rencana dan metode pelaksanaan realisasi. Dari segi biaya pada metode pelaksanaan rencana membutuhkan biaya sebesar Rp. 17.594.242.745,20 sedangkan untuk metode pelaksanaan realisasi sebesar Rp. 19.561.880.554,70. Dari segi waktu ditemukan deviasi antara rencana dan realisasi, namun pada akhirnya pekerjaan dapat selesai tepat waktu.

Kata Kunci: talang, pancang, volume, metode